

SABTU PON 6 MARET 2010 (20 MULUD 1943)

DPD JATMI DIY Gelar Seminar dan Mujahadah Akbar

YOGYA (KR) - Pengertian masyarakat tentang pluralisme yang masih sepotong-sepotong sering menimbulkan pemahaman keliru. Padahal, apabila dikaji secara mendalam pluralisme cukup menguntungkan dalam kehidupan di masyarakat, karena bisa meningkatkan kerukunan antar umat beragama.

Untuk memberikan penjelasan tentang makna pluralisme dan realisasinya dalam kehidupan di masyarakat, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Jam'iyah Ahli Thoriqoh Mu'tabaroh Indonesia (JATMI) DIY berencana mengadakan seminar tentang pluralisme dan mujahadah akbar di UIN Sunan Kalijaga, Sabtu (6/3).

"Rencananya seminar akan kami adakan di gedung per-



KR-YUWONO

Panitia seminar pluralisme dan mujahadah akbar saat bersilaturahmi ke Redaksi KR.

pustakaan sedangkan malam harinya akan dilanjutkan dengan mujahadah akbar di gedung Multi Purpose. Beberapa narasumber yang akan hadir seperti Prof Dr Said Agil Siraj, Prof Dr Damarjati Supadjar dan Dr H Makh-tub," kata Ketua JATMI DIY

KH R Abror Cokrokusumo didampingi H Zulkarnain (ketua panitia), Mukhlis Masruri (sekretaris) dan H Kasno Marto (anggota). Hal itu disampaikan saat bersilaturahmi ke Redaksi KR yang diterima, Drs H Ahmad Luthfie, Kamis (4/3). (Ria)-f